

ABSTRAK

PENEGAKAN HUKUM DALAM PENINDAKAN PENGEDAR DAN PEMAKAI NARKOTIKA JENIS SHABU SHABU DI KOTA MEDAN (Studi Penelitian Sat Reserse Narkoba Polrestabes Medan)

Indra Manik*
Prof. Dr. Marzuki, S.H., M.Hum**
Dr. Indra Gunawan Purba, S.H., M.H **

Sat Reserse Narkoba Polrestabes Medan senantiasa melakukan upaya dalam mengurangi tingkat penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika di Kota Medan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaturan hukum terhadap penindakan pengedar dan pemakai narkotika di Indonesia, bagaimana bentuk penindakan yang dilakukan Kepolisian Satuan Narkoba di Kota Medan, bagaimana hambatan yang dihadapi Sat Resnarkoba Polrestabes Medan dalam penggrebekan kampung narkotika di Kota Medan

. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif analisis yang mengarah kepada penelitian yuridis empiris. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari penelitian di Sat Reserse Narkoba Polrestabes Medan. Alat pengumpul data adalah penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan.

Pengaturan hukum terhadap penindakan pengedar dan pemakai narkotika di kampung narkotika yang melakukan pengedaran di wilayah hukum Polrestabes Medan yang terbukti telah melakukan penyalahgunaan narkotika yaitu tanpa hak dan melawan hukum mempergunakan atau menyalahgunakan narkotika diancam dengan hukuman sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika. Sanksi bagi bandar narkotika berbeda-beda tergantung dari tindakan yang dilakukannya seperti pidana mati sedangkan sanksi pidana bagi pengguna dapat berupa rehabilitasi dan juga pidana penjara. Bentuk penindakan yang dilakukan Kepolisian Satuan Narkoba di Kota Medan adalah dengan melakukan penggrebekan dan penindakan terhadap pelaku yang mengedarkan dan mempergunakan narkotika secara melawan hukum dan tanpa hak..

Berdasarkan hasil pembahasan diketahui bahwa hambatan yang dihadapi Sat Resnarkoba Polrestabes Medan dalam peneegakan hukum di kampung narkotika di Kota Medan adalah masih rendahnya partisipasi masyarakat melaporkan adanya kejahatan narkotika serta masih kurangnya melibatkan unsur-unsur masyarakat. Upaya yang dilakukan Polrestabes Medan untuk mencegah peredaran narkotika jenis shabu-shabu di wilayah hukum Polrestabes Medan dilakukan melalui upaya-upaya yang bersifat pre-emptif dan preventif.

Kata Kunci: Peran, Penegakan Hukum, Narkotika

*Mahasiswa Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara.

**Dosen Pembimbing I dan II Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara.

ABSTRACT

LAW ENFORCEMENT IN ACTING DISTRICTS AND USERS OF SHABU SHABU TYPES OF NARCOTICS IN MEDAN CITY (Medan Police Narcotics Investigation Unit Research Study)

Indra Manik*
Prof. Dr. Marzuki, S.H., M.Hum**
Dr. Indra Gunawan Purba, S.H., M.H **

The Medan Police Narcotics Investigation Unit always makes efforts to reduce the level of abuse and illicit trafficking of narcotics in Medan City. The formulation of the problem in this research is what the legal regulations are for prosecuting drug dealers and users in Indonesia, what form of action is taken by the Narcotics Unit Police in Medan City, what obstacles are faced by the Medan Police Narcotics Unit in raiding drug villages in Medan City

. This research is descriptive analytical research that leads to empirical juridical research. The data sources in this research are primary data and secondary data. Primary data is data obtained directly from research at the Medan Police Narcotics Investigation Unit. Data collection tools are library research and field research.

Legal arrangements for taking action against drug dealers and users in drug villages who distribute in the jurisdiction of the Medan Police who are proven to have committed narcotics abuse, namely without the right and against the law, using or abusing narcotics is threatened with punishment as regulated in Law Number 35 of 2009 concerning Narcotics . Sanctions for drug dealers vary depending on the actions they commit, such as the death penalty, while criminal sanctions for users can be in the form of rehabilitation and imprisonment. The form of action taken by the Narcotics Unit Police in Medan City is by carrying out raids and taking action against perpetrators who distribute and use drugs. narcotics illegally and without rights..

Based on the results of the discussion, it is known that the obstacles faced by the Medan Police Narcotics Unit in enforcing the law in drug villages in Medan City are the low level of community participation in reporting narcotics crimes and the lack of involvement of elements of society. The efforts made by the Medan Police to prevent the distribution of shabu-shabu narcotics in the jurisdiction of the Medan Police are carried out through pre-emptive and preventive measures.

Keywords: Role, Law Enforcement, Narcotics

**Students of the Law Studies Program at the Islamic University of North Sumatra.*

***Supervisor I and II of the Legal Studies Program at the Islamic University of North Sumatra.*